

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang penting dalam perkembangan manusia. Tanpa penelitian suatu ilmu tidak akan pernah berkembang, tidak ada satu negara yang sudah maju dan berhasil dalam pembangunan, tanpa melibatkan banyak kegiatan bidang penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian⁶⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan maksud untuk menjelaskan mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, sudut pandang, tindakan, motivasi dan sebagainya yang secara keseluruhan menjelaskan dalam rangkaian kata-kata yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan metode kualitatif dengan cara analisis data yang bersifat kualitatif/induktif. Dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna atau arti daripada generalisasi.⁷⁰

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan Penelitian Kepustakaan (*library research*). Sebuah penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah berada di lapangan, dengan kata lain pertanyaan rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sementara itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang

⁶⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 12.

⁷⁰ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

rumusan masalahnya hanya dapat dijawab dengan data-data dari kepustakaan atau literatur.⁷¹

Nantinya peneliti akan menggunakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan atau tempat sumber data berada yaitu yang terletak di Desa Banteng Mati, Mijen, Demak untuk memperoleh data-data yang konkret. Penelitian lapangan juga dapat diartikan sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan yang alamiah.⁷²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. *Setting* penelitian bersifat alamiah dengan tanpa campur tangan khusus terhadap objek yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian ini nantinya berada di Desa Banteng Mati, Mijen, Demak. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan terhadap kecukupan data yang diperoleh, apabila data yang didapatkan dirasa sudah cukup atau jenuh maka penelitian dapat dinyatakan telah selesai.⁷³

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa diartikan sebagai sebuah benda, orang, tempat atau hal dimana data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam pendekatan penelitian, subjek penelitian biasa disebut dengan istilah informan dan partisipan.⁷⁴ Subjek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang akan dibutuhkan peneliti dengan merujuk jenis pembahasan yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang akan dikaji, maka subjek penelitian yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian

⁷¹ Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosah, 2018 IAIN Kudus, 31.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

⁷³ Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah 2018 IAIN Kudus, 35.

⁷⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

ini adalah Penjual Pupuk bersubsidi, Petani yang mempunyai kartu tani, kelompok tani desa tersebut.

Dari subjek penelitian yang telah ditetapkan tersebut, merupakan aspek penting dan kunci dari penelitian ini, karena berasal dari subjek tersebut akan mendukung dan memperoleh data-data Peranan Pengadaan Kartu Tani guna menjamin ketersediaan pupuk subsidi dalam perspektif Ekonomi Syariah.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan biasanya berbentuk kata-kata, gambaran-gambaran, Tindakan, dan kebanyakan bukan berupa angka-angka. Data yang dimaksud meliputi hasil wawancara, foto-foto, dokumen pribadi, catatan data lapangan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini nantinya, data-data yang akan diperoleh berupa data tentang peran adanya program kartu tani guna mendapatkan pupuk bersubsidi. Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli. Data primer dapat berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersifat langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkret.

Data primer ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu: adalah penjual pupuk subsidi, petani yang mempunyai kartu tani, kelompok tani

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan, dibuat dan berasal dari sumber yang pertama. Sumber data ini bersifat tidak langsung atau berasal dari pihak lain, dan bukan peneliti sendiri yang mengumpulkan, memproses dan mencari data tersebut. Data sekunder juga merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer, data ini biasanya berbentuk buku-buku, foto-foto, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁷⁵

⁷⁵ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik dalam mengumpulkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang sesuai dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁷⁶ Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Metode Wawancara (*Interviu*)

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai pihak yang diberikan pertanyaan dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Penanya menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber (*interviu*) untuk mendapatkan jawaban.⁷⁷ Terdapat beragam jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁷⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan metode wawancara (*interviu*) untuk memperoleh data langsung mengenai penerapan pengadaan kartu tani guna menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi dalam perspektif ekonomi syariah. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data-data yang di butuhkan terkait penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti.

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam menggunakan metode observasi cara yang

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

⁷⁷ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 316.

paling efektif adalah dengan melengkapinya menggunakan format pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peran penting metode observasi adalah seorang pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati, dengan kata lain pengamatan harus bersifat objektif. Observasi memiliki beberapa jenis yaitu: Pertama, Observasi Partisipatif yaitu dimana peneliti mengamati, tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan. Kedua, Observasi Terus Terang atau samar yaitu jenis observasi dalam mengumpulkan data peneliti terus terang menyatakan sedang melakukan penelitian, namun ada kalanya peneliti secara samar melakukan observasi untuk menemukan informasi yang bersifat rahasia. Ketiga, Observasi Tidak Terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan secara tidak terstruktur atau sistematis dan terfokus pada hal-hal apa saja yang diamati.⁷⁹

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Partisipatif, yaitu dalam penelitian ini peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sebelum dan sesudah diadakannya program kartu tani. Observasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Banteng Mati, Mijen, Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti foto, teks, rencana program, wawancara dan berbagai dokumen terkait lainnya.⁸⁰ Dokumen juga dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai Teknik pengumpulan data adalah karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dan dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian.⁸¹

⁷⁹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 205.

⁸⁰ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42.

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap data yang telah mengalami proses pengumpulan harus melewati uji keabsahan data sehingga data tersebut layak untuk digunakan. Dalam pengujian keabsahan data, Teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan menggunakan referensi setelah satu periode pengumpulan data selesai. Uji kredibilitas juga biasa disebut sebagai uji validitas internal.⁸²

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan akan mengakibatkan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak adil lagi informasi yang disembunyikan. Apabila telah terbentuk *rapport*, artinya telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak lagi mengganggu perilaku yang di amati.⁸³

Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti akan mengecek Kembali apakah data yang selama ini diberikan sudah valid atau belum. Data yang diperoleh dari narasumber setelah dicek pada sumber data asli atau sumber lain apabila tidak valid, maka peneliti akan melakukan pengamatan kembali terhadap peran diadakannya kartu tani guna menjamin ketersediaan pupuk subsidi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang benar dan valid.

b. Peningkatan Ketekunan atau Keajekan Pengamatan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁸⁴ Pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan cara

⁸² Marinda Sari Sofiyana, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Padang, Global Eksekutif Teknologi, 2022), 220.

⁸³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Media Ilmu Press, 2014), 127.

⁸⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

mengecek Kembali apakah data yang dikumpulkan sudah benar atau tidak serta peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang di amati dari peranan pengadaan kartu tani.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸⁵ Triangulasi tersebut dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

- Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek Kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸⁶ Untuk memastikan kepastian data, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pedagang dan masyarakat.

- Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan datanya yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸⁷ Dalam pengertian lain triangulasi Teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik berbeda. Untuk memastikan kepastian data, dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

- Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

⁸⁶ Iwan hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, (Jakarta: Hidayatul Quan, 2019), 118.

⁸⁷ Iwan hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, 119.

dengan wawancara, observasi atau dokumentasi dalam waktu berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga muncul kepastian data.⁸⁸

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti akan melakukan penelitian tidak hanya dalam satu waktu tetapi berkali-kali untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti akan memperhatikan waktu narasumber sehingga tidak mengganggu kerja dari narasumber sehingga dapat memberikan data yang valid.

- Menggunakan bahan referensi

Bahan Referensi adalah data pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditampilkan tersebut perlu dilengkapi dan didukung dengan foto-foto, rekaman, atau dokumen otentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁸⁹ Dalam hal ini peneliti mencantumkan foto saat berinteraksi dengan informan sebagai pendukung untuk membuktikan data, peneliti juga merekam saat wawancara dengan informan.

2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas adalah tes validitas eksternal berupa pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Apabila pembaca laporan penelitian mendapat gambaran yang jelas dan mendapatkan gambaran bagaimana hasil penelitian dapat diberlakukan, maka penelitian dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitaas.⁹⁰

Dalam uji ini, peneliti akan melakukan pengecekan ulang mengenai sistematika laporan yang sudah disusun peneliti dengan buku pedoman resmi yang dikeluarkan pihak kampus IAIN KUDUS. Selanjutnya peneliti akan meminta pendapat dari dosen pembimbing apakah laporan yang disajikan peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas dan memberikan pemahaman mengenai masalah yang diteliti yaitu. Peranan

⁸⁸ Iwan hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, 119.

⁸⁹ Iwan hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, 121.

⁹⁰ Marinda Sari Sofiyana, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 220.

pengadaan kartu tani guna menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi dalam perspektif ekonomi syariah.

3. Uji konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas adalah uji kesesuaian hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilakukan. Apabila hasil menunjukkan fungsi dari proses penelitian, maka standar konfirmabilitas terpenuhi. Jangan sampai ada hasil penelitian, namun tidak dapat menunjukkan proses penelitiannya.⁹¹ Bukti proses penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan peneliti dengan adanya dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, dan juga jurnal bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diproses dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menggali semua data yang didapat melalui sumber-sumber. Analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan. Tindakan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari awal sampai pengumpulan data dan dilakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kejenuhan data.⁹²

Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan dengan cara berinteraksi antara peneliti dengan sumber data, sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung secara terus menerus sampai penelitian itu selesai, sampai data yang diperoleh sudah tidak ditemukan kesimpulan yang baru.

Data penelitian yang diperoleh pertama adalah peneliti melakukan pra penelitian dengan cara mengamati situasi lingkungan sekitar area kandang, dan masyarakat sekitar. Dan peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan masyarakat sekitar. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data yang dijelaskan oleh Misel dan Huberman. Aktivitas analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya

⁹¹ Marinda Sari Sofiyana, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 220.

⁹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 12.

dan mencari data baru jika diperlukan. Analisis data dimulai dengan cara menelaah data yang sebelumnya telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi dan lain sebagainya. Pada proses ini, peneliti memilah data dengan cara memilih data mana yang menarik, penting dan bermanfaat bagi penelitian. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan diabaikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah selesai melakukan redaksi data, proses selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sudah terjadi dan dapat merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya yaitu tahap verifikasi data.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masihlah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang sudah dilakukan.